

# WARTA MINGGUAN GEREJA

## INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 22 - 31 MEI 2020

### Menanggapi Masa-Masa Sulit

#### **Pendahuluan**

Apakah Tuhan mengirim virus Corona sebagai 'Pertanda'? Kenyataannya: respon terhadap krisis ini hampir bersifat 'supra-natural'. Negara-negara di seluruh dunia telah menutup perbatasan negara mereka. Ekonomi dunia ber'resiko' sebab perdagangan di'kompromikan'. Mudah untuk berpikir hari kiamat sudah tiba!

Konsep-konsep alkitabiah yang dapat disejajarkan sebagai pertanda:

1. Penderitaan menjelang akhir zaman – **Matius 24:6-8**
2. Kekurangan makanan – **Wahyu 6:6**
3. Keruntuhan Ekonomi – **Wahyu 14:8**
4. Virus yang kejam – **Wahyu 9:3-5**

#### **Isi**

##### **1. Penderitaan menjelang akhir zaman.**

Memperhatikan perkembangan virus corona adalah seperti memperhatikan dan mendengarkan Tuhan Yesus menggambarkan 'akhir zaman' seumpama 'sakit waktu melahirkan' di Alkitab Bahasa Inggris. Seperti saat mau melahirkan, kesakitan bertambah kuat dan bertambah sering, Tuhan akan mengizinkan peningkatan dalam berbagai-bagai percobaan untuk membawa orang kepada Kristus. Kenyataannya, tujuan dari kesengsaraan itu sendiri adalah untuk membawa penekanan bagi orang untuk menyerah kepada Tuhan Yesus dan menemukan keselamatan. Tuhan Yesus menggambarkan kejadian-kejadian di Akhir Zaman dalam **Matius 24**, **Markus 13**, dan **Lukas 21**.

**Matius 24:6-8**- *Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.*

Tingkat ketakutan akan virus corona meningkat setiap hari - terutama di antara orang tua dan yang lemah. Namun, sekalipun virus corona mungkin bisa atau tidak bisa cocok ke dalam rencana Tuhan, tentunya adalah pertanda kengerian-kengerian yang akan terjadi di bumi selama pencobaan.

## 2. Kekurangan makanan

Kekurangan makanan sedang terjadi di berbagai tempat. Sesuatu yang tidak diketahui itu menakutkan. Banyak yang sudah mulai menimbun dalam mengantisipasi kekurangan dalam jangka panjang. Apa yang sedang kita lihat dengan virus corona memberi pertanda harga-harga kebutuhan dasar melonjak di pasar gelap selama Akhir Zaman dari Kesengsaraan yang hebat.

**Wahyu 6:6**- *Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: 'Secupak gamdum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu.'*

Ayat ini sederhananya seperti ini : Satu kilo beras seharga \$1000.

Akhir zaman bisa menandakan keempat penunggang kuda dalam **Wahyu 6:1-14** : kuda putih - penaklukan ; kuda merah - peperangan ; kuda hitam - kelaparan ; kuda pucat- kematian!

## 3. Keruntuhan Ekonomi

Virus corona menandakan potensi keruntuhan ekonomi secara global, karena dampak panik dan beban hutang yang luar biasa yang dikenakan oleh hampir semua negara. Keruntuhan pasar saham pada Oktober 1929 hanya permulaan dan bukan akhir dari penurunan yang tajam.

**Wahyu 14:8** - *Dan seorang malaikat lain, malaikat kedua, menyusul dia dan berkata: 'Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya.'*

Raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan Babel, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya...dalam satu jam saja ia sudah binasa.

'Babel' sulit untuk dikenali dengan tepat; namun jelasnya adalah simbol bagi pusat ekonomi dari kerajaan Antikris.

**Wahyu 13:16-18**- *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan*

binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

#### 4. Virus yang kejam

Virus corona membayangkan virus-virus yang kejam yang menyiksa mereka yang menolak untuk bertobat / merubah cara-cara mereka, dan menyerah kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

**Wahyu 9:3,5** - Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajengking di bumi...Dan mereka diperkenankan bukan untuk membunuh manusia, melainkan hanya untuk menyiksa mereka lima bulan lamanya, dan siksaan itu seperti siksaan kalajengking, apabila ia menyengat manusia.

Melalui pengajaran Firman Tuhan, kita melihat bahwa Tuhan mengizinkan tulah/wabah/penyakit sampar untuk berurusan dengan orang-orang Israel.

Tidaklah berlebihan untuk membayangkan, jika Tuhan mengizinkan tulah/wabah yang semacam sekarang ini, ke atas dunia yang berkubang dalam dosa dan menolak-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Tetapi untuk orang-orang yang percaya kepada IA,

**Mazmur 23:4** - Ya, sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman (dalam bahasa Inggris - shadow of death / bayangan kematian),aku tidak takut bahaya; sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghiburku.

1. Tanda atau bayangan kematian – tidak ada kematian/kejahatan besar
2. Dalam lembah – tetapi lembah juga berlimpah dengan buah-buah Roh
3. Itulah sebuah perjalanan – tidak lari, tidak takut, fokus pada Tuhan
4. Akan melewati akhirnya

Banyak Mazmur Daud yang penuh keluhan, tetapi yang ini penuh kehiburan, dan pernyataan kesukaan dalam kebaikan Tuhan yang besar dan dalam bersandar kepada-Nya. Mazmur ini telah memberi orang Kristen kesukaan dan kepuasan yang besar.

1. Pemazmur di sini mengimani hubungan kepada Tuhan, sebagai Gembala-nya. (**ayat 1**)
2. Ia menceritakan kembali pengalamannya akan hal-hal baik yang Tuhan telah lakukan baginya sebagai Gembala-nya (**ayat 2,3,5**)
3. Karenanya ia mengambil kesimpulan bahwa ia seharusnya takkan kekurangan (**ayat 1**), bahwa ia tidak perlu takut bahaya (**ayat 4**), bahwa Tuhan tidak akan pernah meninggalkan/mengabaikannya dalam

cara/jalan belas-kasih; dan maka dari itu ia memutuskan untuk tidak pernah meninggalkan/mengabaikan Tuhan dalam cara/jalan ketaatan (**ayat 6**).

Dalam hal ini ia tentu memiliki penglihatan, tidak hanya kepada berkat-berkat penyediaan Tuhan, yang membuat keadaan luarnya makmur, tetapi kepada komunikasi dalam kemurahan Tuhan, diterima oleh iman yang hidup, dan dikembalikan dalam penyerahan yang hangat, yang memenuhi jiwanya dengan sukacita tak terkatakan.

Dan, seperti dalam mazmur sebelumnya ia menggambarkan Kristus mati bagi dombanya, maka di sini ia menggambarkan orang Kristen menerima manfaat segala pemeliharaan dan kelembutan dari Gembala yang besar dan baik.

Dalam perjalanan kekristenan kita, kita akan diperhadapkan pada banyak percobaan, beberapa percobaan dapat kita antisipasi, namun beberapa jatuh begitu saja atas kita tidak diharapkan.

Namun jika kita telah mengalami kemurahan dan belas-kasih Tuhan, kita tidak akan pernah tidak mempercayai-Nya, tidak, tidak sampai ujung terakhirnya. Jadi :

(A) Sekalipun bahaya itu dekat : 'Sekalipun aku berjalan melewati lembah bayangan maut, yaitu, sekalipun aku berada dalam bahaya maut, sekalipun di tengah bahaya-bahaya, di dalam jurang, gelap bagai sebuah bayangan, dan mengerikan bagai kematian itu sendiri,' atau mungkin, 'sekalipun aku ada di bawah tahanan maut, telah menerima hukuman mati di dalam diriku sendiri, dan memiliki semua alasan di dunia sebagai orang yang sekarat, namun aku tetap ringan.' Mereka yang sakit, mereka yang sudah lanjut usia, memiliki alasan untuk melihat diri mereka bagai dalam lembah dari bayangan kematian. Inilah satu kata yang tentu kedengarannya mengerikan; ialah kematian, yang kita semua harus hadapi; tidak ada pelepasan dari peperangan itu.

Tetapi, sekalipun dalam anggapan kesengsaraan itu, ada 4 hal yang mengurangi kengerian: - memang kematian betul di hadapan kita; tetapi

[1.] Hanyalah bayangan kematian; tidak ada substansi jahat di dalamnya; bayangan seekor ular tidak akan menyengat, tidak pula bayangan pedang membunuh.

[2.] Ini adalah lembah dari bayangan, betul lembah yang dalam, dan gelap, dan kotor; tetapi lembah-lembah berbuah-buah, dan juga kematian ini sendiri berbuah kenyamanan/kehiburan bagi orang milik Tuhan.

[3.] Ini adalah suatu perjalanan dalam lembah, namun suatu perjalanan yang lembut menyenangkan. Yang jahat diusir keluar dari dunia, dan

jiwanya diminta; tetapi para anak Tuhan mengambil suatu perjalanan ke dunia lain dengan suka-cita karena mereka meninggalkannya.

[4.] Adalah perjalanan melewati; mereka tidak akan tersesat di dalam lembah tetapi dengan aman ke gunung-gunung tanaman rempah-rempah di sisi lain dari lembah.

Tidak ada yang jahat bagi seorang anak Tuhan. Kehadiran kemurahan Tuhan ada di sana.

**Mazmur 23:2-3** - IA membaringkan aku di padang yang berumput hijau, IA membimbingku ke air yang tenang, IA menyegarkan jiwaku.

**Kejadian 45:7** - Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi, dan untuk memelihara hidupmu.

(B) Kebahayaan ini dianggap enteng, dan dilangkahi, ke atas tanah yang baik. Kematian adalah raja dari kengerian, tetapi tidak untuk domba Kristus. 'Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya.' Tak satupun dari hal itu menggoyangkan aku. Catatlah, seorang anak Tuhan mungkin bertemu dengan pembawa kematian, dan menerima panggilannya dengan jaminan suci dan ketenangan pikiran. Seperti Paulus berkata, oh kematian! di mana sengatmu? Dan cukup berlandasan untuk kepercayaan ini :

[1.] Sebab tidak ada yang jahat di dalamnya bagi anak Tuhan; kematian tidak bisa memisahkan kita dari kasih Tuhan, dan karenanya ia tidak dapat melakukan bahaya secara nyata; ia akan membunuh tubuh, tetapi tidak dapat menyentuh jiwa/roh. Mengapa harus merasa ngeri padahal tidak ada yang menyakitkan?

[2.] Sebab para orang suci mendapat hadirat kemurahan Tuhan bersama mereka dalam masa-masa kematian mereka; ia pada waktu itu ada di tangan kanan mereka, dan karena itu mengapa harus mereka dipindahkan?

Gembala yang baik tidak hanya memimpin, tetapi menggiring dombanya melewati lembah, di mana mereka berada dalam bahaya sedang diatur menjadi mangsa binatang buas, serigala pemangsa; ia tidak hanya menggiring mereka, tetapi menguatkan/menghibur mereka saat mereka sangat memerlukan kekuatan/kehiburan. Kehadirannya akan menghibur mereka: Engkau besertaku. Perkataan dan roh-Nya akan menghiburkan mereka - gadanya dan tongkatnya, menunjuk kepada pentungan gembala, atau tongkat di bawahnya domba lewat ketika mereka dihitung (**Imamat 27:32**), atau pentungan dengannya para gembala menghalau para anjing yang akan menceraiberaikan atau membuat kuatir kawan domba. Adalah kehiburan bagi para orang kudus, ketika ajal mereka datang,

bahwa Tuhan mengenal dan menanggung mereka (ia tahu mereka yang kepunyaannya), bahwa ia menegur musuh, bahwa ia akan menuntun mereka dengan gadanya dan menopang mereka dengan pentungannya.

**Kejadian 45:7**- Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi, dan untuk memelihara hidupmu.

Salah satu berkat besar dari Covid19 ini ialah untuk mengajar kita tentang kerentanan kehidupan. Bagaimana kejadian-kejadian dapat merubah dengan cepat dan membuat kita merenungkan hal/perkara apa yang lebih penting dalam hidup ini.

**Kitab Wahyu** adalah untuk memperingatkan kita, dan bukan menakutkan kita. Jika kita punya Kristus dalam hidup kita, dan ketahanan/kelancaran hidup kita sudah benar, kita tidak akan takut akan perubahan hidup dalam hidup kita.

Secara ekonomi perusahaan, dalam kehidupan dewasa kita, akan ada waktu-waktu di mana kita mempunyai kelebihan dan kadang-kadang kekurangan (berhutang). Kadang-kadang kita meminjam lebih dari yang seharusnya, tetapi ada juga waktu simpanan melebihi hutang kita. Kita berusaha untuk menanjak ke atas. Tetapi sekali-kali, suatu kejadian utama yang tidak terkendali datang dan memukul kita dan menghabiskan kita. Kadang-kadang habis total, kadang sedikit tersisa dan kita usaha maju lagi.

Dalam teori ekonomi, apa yang selalu membuat pertambahan ke atas adalah produktivitas kita. Jika kita terus memperbaiki diri kita sendiri melalui pelatihan, dan meningkatkan sumber daya kita, kita akan terus cenderung ke atas. Begini pula hal dengan kehidupan kerohanian kita :

Kadang-kadang, kita melakukan hal yang benar, dan kadang-kadang kita membuat kesalahan-kesalahan. Tetapi kita berusaha untuk tetap belajar dan mempraktekkan, dan bergerak terus ke atas. Perbedaan di sini adalah 'gol'/sasaran akhir kita terjamin. Karya Kristus di kayu salib telah menjaminnya bagi kita. Apa yang tinggal bagi kita lakukan adalah mengolah karakter Kristus dengan menjunjung nilai-nilai Kristiani kita. Hal ini supaya ketika krisis datang, Roh Kudus akan tetap menggerakkan kita ke atas, menjadi mercu suar bagi yang belum percaya dan terang bagi dunia. Beginilah kita memenuhi 'komitmen'/tanggung jawab kita atas amanat agung dari Kristus.

*.Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya...Khotbah oleh Mr.Ho Chan Kwoon di IFIS live-streaming...24/05/2020*

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFIS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS KEPADA Sdri.Esther Parwi, 9422-8683 ATAU LEWAT SURAT ke: IFIS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.

## **SENYUM SEJENAK DI PINTU MAUT**

Tersebutlah kisah Nancy yang sedang bergumul menghadapi maut. Pendeta Silas datang untuk menguatkan imannya. Pendeta Silas meminta agar Nancy jangan bersahabat dengan setan.

"Usir dan pergilah setan," ujar sang Pendeta.

"Sudahlah Pak Pendeta," jawab Nancy, "Saya rasa dalam keadaan begini, tidak bijaksana kalau saya masih juga mencari musuh.

*Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.* **(1 Petrus 5:8)**

## **PANGERAN DAN SNOW WHITE**

Dear Snow White,

Saya ingin kembali mengajakmu untuk bulan madu kita yang kedua, tapi kali ini tujuh orang kerdilnya jangan dibawa, ya!

Pangeran Tampan

## **SONG OF THE WEEK**

### **KAU TETAP MENGGENDONGKU**

FC/E

Bila Kurenungkan

BbF

KebaikanMu Tuhan

DmG/BC

Disepanjang Tahun Dalam Hidupku

DmAm

Tak Pernah Sehari Pun Jua

BbF

Kau Meninggalkanku

BbGC

KesetiaanMu Sungguh Terbukti

FBb

Kau Tetap Menggendongku

CF

Sampai Masa Tuaku

DmG/B

BbC

KasihMu Tak'kan Berubah Oleh Masa Waktu

FBb

Kau Mengangkat Hidupku

CF

Saat Ku Tak Berdaya

DmG/BBbCF

Tak'kan Dapat Kulupakan KesetiaanMu Tuhan

## MARI DOAKAN :

- Doakan saudara-saudari yang ikuti Live Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

<b>01Juni</b>	Matius 24:6-8
<b>02 Juni</b>	Wahyu 6:6
<b>03 Juni</b>	Wahyu 6:1-14
<b>04 Juni</b>	Wahyu 14:8
<b>05 Juni</b>	Wahyu 13:16-18
<b>06 Juni</b>	Mazmur 23:4
<b>07 Juni</b>	Mazmur 23:2,3 ; Kejadian 45:7

### **PENGUMUMAN :MINGGU 07 Juni2020**

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB : **JAM 13:00**

IBADAH : **JAM 14:00**

DI : **LIVE STREAMING di rumah masing-masing**

Untuk yang baru dengan mobile app Zoom,instaldulu melalui download 'Zoom'. Waktu link dikirim ke wa group, tap link, klik join atau join meeting, masukkan nama, klik audio, klik kotak putih dengan tulisan 'Call via Device Audio', kalau berhasil bisa lihat dan dengar Kebaktian.

Pada hari Minggu jam 12:45pm akan diberitahukan link.

Jika ada kesulitan, bisa hubungi : Hana 94993708 /Aida 97691289

**Selamat mengikuti LIVE STREAMING**

### **INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683**